

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan Pembahasan yang telah penulis lakukan untuk menilai kesehatan pada Koperasi Karyawan Patra PT Pertamina (Persero) RU III Plaju tahun 2016, 2017, dan tahun 2018, dengan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diberi kesimpulan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah di analisis penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio kas pada spekluiditas setiap tahunnya memiliki bobot penilaian sebesar 25 dimana rasio tersebut berada jauh dibawah standar rasio menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan menengah Republik Indonesia nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang seharusnya berada pada persentase $10 < X \leq 15$. Hal ini disebabkan karena kas yang ada pada di Koperasi Karyawan Patra PT Pertamina RU III Plaju.
2. Rasio Modal sendiri terhadap total asset pada aspek permodalan setiap tahunnya memiliki nilai sebesar 50 dimana rasio tersebut berada di bawah standar rasio menurut Usaha kecil dan menengah Republik Indonesia nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang seharusnya berada pada tingkat persentase $40 \leq X < 60$ hal ini menunjukkan koperasi belum bias menggunakan total asset modal sendiri untuk dikelola menjadi asset yang lebih produktif.
3. Rasio Aspek Jati diri koperasi menunjukkan bahwa Aspek jati diri koperasi perlu melakukan evaluasi dalam hal partisipasi bruto jika partisipasi rendah itu artinya menunjukkan kontribusi anggota terhadap koperasi rendah hal ini dapat berakibat menurunnya perolehan sisa hasil usaha.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, yakni :

1. Pada aspek likuiditas sebaiknya, koperasi meningkatkan penjualan agar piutang dan khususnya kas mencapai jumlah yang besar salian itu mengurangi pembelian secara kredit agar nilai pada hutang dapat turun serta melakukan pengawasan secara intensif terhadap penggunaan kas terlebih lagi dalam meningkatkan kas maupun meminimumkan. Dana kas akan lebih baik lagi apabila dimanfaatkan secara maksimal dengan cara berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang sesuai kebijakan koperasi.
2. Koperasi baiknya melakukan pengelolaan modal yang baik dengan meningkatkan jumlah pinjaman yang diberikan terhadap anggota, karena pembayaran pinjaman yang diberikan kepada anggota dipotong melalui gaji perbulan secara otomatis. Selain itu, dapat dilakukan dengan cara koperasi melakukan investasi jangka pendek amupun panjang lebih memperbanyak jumlah pinjaman atau dengan cara meningkatkan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela sehingga modal sendiri lebih mendukung untuk dikelola menjadi asset yang lebih produktif.
3. Sebaiknya koperasi mampu mendorong anggota agar dapat memberikan kontribusi lebih tinggi pada koperasi atau dengan cara menaikan bunga simpan pinjam pada koperasi.